

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia menitikberatkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis.

Secara umum, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA menggunakan pendekatan berbasis teks dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan bernalar, baik secara lisan maupun tulisan. Namun, dalam praktiknya, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Mereka juga kerap menghadapi tantangan dalam menentukan kata pertama saat memulai menulis. Hal ini diperkuat oleh Zainurahman dalam Hidayati (2023, hlm. 219) yang menyatakan bahwa, "Salah satu kesulitan menulis adalah menentukan kata pertama." Masalah ini menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kemampuan menulis merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Keterampilan ini diajarkan dalam pendidikan formal dengan tujuan agar siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan cerita tentang kehidupan orang lain. Selain itu, pembelajaran menulis juga bertujuan agar siswa mampu memahami bahasa Indonesia serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan. Salah satu cara untuk mengaplikasikan bahasa Indonesia secara tepat dan kreatif adalah melalui aktivitas menulis.

Kegiatan menulis sering dianggap sebagai hal yang menakutkan bagi peserta didik. Apriyana dkk (2022, hlm. 43) menjelaskan bahwa menulis menjadi tantangan karena siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan kosakata dan menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Padahal, dalam kurikulum merdeka, peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran berbasis teks yang menuntut keterampilan menulis yang baik.

Salah satu tantangan dalam menulis teks cerpen adalah kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok. Jayanti dkk (2019, hlm. 247) menjelaskan bahwa siswa sering kali mengalami hambatan dalam mengembangkan ide pokok atau gagasan utama ketika menulis teks cerpen. Hal ini berdampak pada proses penulisan cerpen secara keseluruhan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam menentukan ide pokok atau gagasan utama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen.

Kosasih (2012, hlm. 9) menyatakan bahwa cerita pendek atau cerpen adalah karya yang memiliki struktur fisik yang singkat. Meskipun panjang cerpen relatif, umumnya cerpen memiliki panjang sekitar 500 hingga 5000 kata, sehingga sering disebut sebagai cerita yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk. Dewi dkk (2018, hlm. 992) menambahkan bahwa cerpen adalah bentuk prosa sastra yang lebih sederhana dalam penyampaiannya, dengan alur yang tidak terlalu kompleks dan sedikit pergantian plot. Kemudian dipertegas oleh Anggraini dalam Tansliova (2020, hlm. 67) menjelaskan bahwa cerpen adalah cerita yang dapat diselesaikan dalam sekali duduk, biasanya dalam rentang waktu setengah hingga dua jam, sesuatu yang tidak mungkin dilakukan dengan novel. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah karya sastra pendek dengan panjang sekitar 500 hingga 5000 kata dan memiliki bentuk yang lebih sederhana dalam penyampaiannya dibandingkan dengan novel.

Ayuningtias (2023, hlm. 1) mengungkapkan bahwa "pembelajaran teks atau pembuatan teks sering membuat peserta didik merasa bosan dan tidak aktif." Kondisi ini berdampak pada hasil karya yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode yang inovatif dan kreatif untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik di kelas, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Salah satu solusi untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah dengan menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang tepat. Hamdani (2011, hlm. 81) menjelaskan bahwa "penggunaan metode pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk menciptakan situasi belajar yang mampu mendorong berbagai aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran."

Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran serta mendorong kreativitas siswa.

Adapun metode yang bisa meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Writing In The Here And Now* (belajar aktif) dalam kelancaran siswa menulis cerpen dengan menentukan unsur-unsurnya. Jadi dapat disimpulkan salah satu metode yang bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis adalah metode *Writing In The Here And Now* karena metode ini bisa membuat peserta didik belajar aktif.

Menurut Sholikhah (2017, hlm. 4) menyatakan bahwa, “metode *Writing In The Here And Now* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dan yang mau mereka alami secara langsung. Ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial”. Dalam pembelajaran siswa mengalami sendiri, yaitu siswa menuangkan sebuah karangan berdasarkan pengalaman pribadinya atau dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, serta pengalamannya dalam bentuk tulisan. Dapat disimpulkan metode *Writing In The Here And Now* itu sebuah strategi pembelajaran dengan cara merenungkan kembali pengalaman-pengalaman apa yang sudah terjadi kemarin dan yang akan mereka lalui kedepannya.

Metode tersebut tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai alat bantu yang memegang peranan vital. Seperti yang dijelaskan oleh Almani dkk (2023, hlm. 91), "media pembelajaran merupakan elemen yang sangat penting dan diperlukan dalam pembelajaran, karena media tersebut berperan sebagai alat bantu yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran.". Pernyataan tersebut diperkuat oleh Oktavianti & Wiyanto dalam Zulfiati (2023, hlm. 2), yang menyatakan bahwa "media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa karena media pembelajaran merupakan perantara terjadinya komunikasi yang menyenangkan antara guru dan peserta didik." Suasana belajar yang menyenangkan dapat

meningkatkan efektivitas pembelajaran dan merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Pebriana, R (2016, hlm 11) menyatakan bahwa, "Penggunaan media karton kegunaanya yaitu supaya lebih efektifitas dan lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, prinsip relevansi adanya kesesuaian antara media dan materi yang akan disampaikan, serta prinsip produktifitas dalam kegunaan media yaitu dapat mencapai hasil belajar yang optimal".Maka dapat disimpulkan, penulis menerapkan media pembelajaran menggunakan kertas karton karena dalam media karton peserta didik akan lebih efektifitas dan lebih efisien dalam melakukan pembelajaran menulis teks cerpen.

Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena mereka diharuskan memiliki penalaran yang baik, yang pada gilirannya menghasilkan tulisan yang berkualitas. Hidayati dalam Ayuningtias (2023, hlm. 169) menjelaskan bahwa "Pembelajaran menulis di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat lebih kreatif, kritis, dan ekspresif dalam menuliskan idenya. Menulis sangat penting dalam pendidikan karena membantu peserta didik berpikir secara kritis." Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode *Writing In The Here And Now* untuk materi menulis teks cerpen. Dengan tujuan memilih metode ini peserta didik akan lebih mudah dalam menulis teks cerpen, karena melalui metode ini peserta didik akan lebih aktif dan juga bisa meningkatkan kreativitas peserta didik tersebut. Dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* peserta didik bisa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dan yang mau mereka alami secara langsung. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, serta pengalamannya dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Ini sangat relevan dalam pengembangan keterampilan menulis teks cerpen, di mana siswa dilatih untuk mengembangkan dan menuangkan ide atau gagasan mereka secara efektif.

Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode pembelajaran *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton untuk materi menulis teks cerpen.

Dengan tujuan melalui metode dan media tersebut bisa meningkatkan efektivitas peserta didik dan juga bisa membuat suasana kelas lebih menyenangkan dalam materi menulis teks cerpen. Melalui metode ini peserta didik dituntut untuk merefleksikan tentang pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui peserta didik dan yang mau dilalui peserta didik. Melalui menulis bisa meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Sehingga sangat cocok pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menulis teks yang dimana dalam menulis teks cerpen ini mereka dilatih untuk bisa mengembangkan ide pokok atau gagasan utamanya.

Mengacu pada uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan kata pertama, mengembangkan ide pokok atau gagasan utama, serta mengolah pembendaharaan kata dalam membuat suatu karangan. Penelitian ini difokuskan untuk pembelajaran teks atau pembuatan teks supaya peserta didik tidak merasa bosan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Salah satu kesulitan menulis adalah menentukan kata pertama.
2. Peserta didik kesulitan dalam mengembangkan ide pokok atau gagasan utama.
3. Peserta didik kurang mampu dalam mengolah sebuah perbendaharaan kata dan kurangnya dalam menuangkan idenya dalam membuat suatu karangan.
4. Peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran teks atau pembuatan teks.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* pada peserta didik kelas XI?
2. Adakah perbedaan signifikan berpikir kritis peserta didik dalam menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* sebagai kelas eksperimen dan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas XI?

3. Efektifkah metode *Writing In The Here And Now* pada kelas eksperimen dibandingkan metode diskusi pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks cerpen dikelas XI?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk melihat kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* pada peserta didik kelas XI;
2. Untuk melihat perbedaan signifikan berpikir kritis pada peserta didik kelas XI dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* sebagai kelas eksperimen dan metode diskusi sebagai kelas kontrol.
3. Untuk melihat keefektifan metode *Writing In The Here And Now* dibandingkan metode diskusi pada pembelajaran menulis teks cerpen peserta didik kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat melalui penelitian, baik manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Berikut ini manfaat teoretis dan manfaat praktis bagi penulis, guru dan peserta didik.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi dalam memahami penerapan metode *Writing In The Here And Now* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMAN 9 Bandung.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi siswa, hal ini dapat memberikan pengalaman dalam menulis teks cerpen serta meningkatkan minat mereka dalam kegiatan menulis cerpen.
2. Bagi guru, mampu memberikan alternatif dalam penggunaan metode pembelajaran menulis teks cerpen yang sesuai.

3. Bagi penulis, penulis mendapatkan pengalaman berharga mengenai penerapan metode *Writing In The Here And Now* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran terkait istilah-istilah dalam judul. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode Pembelajaran *Writing In The Here And Now* Berbantuan Media Karton Dalam Keterampilan Menulis Siswa Pada Teks Cerpen Dikelas XI Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Kritis”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide dalam menjadikan sebuah pembendaharaan kata. Dalam kegiatan menulis biasanya seorang penulis itu akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Tulisan yang baik itu memiliki ciri-ciri diantaranya bermakna, jelas, singkat dan padat serta memenuhi kaidah kebahasaan. Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya didalam sebuah cerita pendek memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar 500 - 5000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai “cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk” dan cerita pendek merupakan salah satu karya sastra prosa yang lebih sederhana.
2. Metode *Writing In The Here And Now* berbantuan karton adalah sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan individu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, gunanya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.
3. Berpikir kritis adalah sebuah proses yang harus dilakukan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, gunanya untuk mencapai hasil atau keputusan yang bijaksana dan tepat dengan cara melaksanakan proses mengenali, menggali, dan menilai segala hal yang terkait didalam pembelajaran.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerpen dengan penerapan

Metode *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton guna meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Yang dimana dalam melakukan Metode *Writing In The Here And Now* peserta didik akan lebih kreatif secara individu dalam proses pembelajaran berlangsung.

G. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian dari komponen yang mengarahkan pembaca menuju pembahasan mengenai suatu masalah. Isu utama dalam penelitian ini adalah apa yang dijelaskan dalam pengantar. Adapun isi dari bab ini adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan dan ketimpangan antara teori dan kenyataan.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menguraikan permasalahan yang sudah diketahui.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum dari rancangan identifikasi atau fakta spesifik yang dikaji, dan sebagai perbandingan dalam penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hasil yang diraih oleh penulis dalam penelitian, tujuan penelitian memaparkan hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau keunggulan penelitian menonjolkan nilai hasil dari temuan yang penulis dapatkan setelah penelitian dilakukan.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian untuk mempermudah penulisan dalam memfokuskan pembahasan masalah.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap teori, konsep, dan tolak ukur, serta didukung oleh temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat oleh penulis. Selanjutnya, bab ini menyajikan kerangka

pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian, yang muncul setelah mempelajari teori-teori terkait. Setelah menjelaskan teori-teori tersebut, bab ini kemudian berlanjut pada pembahasan asumsi dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai langkah-langkah yang terlibat dalam memecahkan masalah dan mencapai kesimpulan, dengan melihatnya dari berbagai sisi secara komprehensif.

- a. Metode penelitian
- b. Desain penelitian
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrument penilaian
- e. Teknik analisis data
- f. Prosedur penelitian

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari dua bagian utama: temuan penelitian dan hasil pengolahan serta analisis data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Di bab ini, penulis akan mengevaluasi apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Penjelasan mencakup data yang diperoleh, topik dan tujuan penelitian, serta hasil pengolahan dan analisis data. Semua ini menjadi dasar untuk temuan penelitian. Bab ini juga mencakup tinjauan terhadap temuan studi, bersama dengan presentasi rinci mengenai solusi untuk rumusan masalah dan hipotesis.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran. Semua isu yang diangkat dalam rumusan masalah harus dijawab dalam kesimpulan. Selanjutnya, saran akan diberikan kepada pembaca atau peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan paparan di atas mengenai sistematika skripsi, penulis menyimpulkan bahwa ada lima bab yang perlu diselesaikan untuk menyusun skripsi ini. Dengan adanya sistematika ini, diharapkan pembaca akan lebih mudah menemukan temuan-temuan dalam penelitian ini, terutama dalam penyusunan metode dan media.